

**TINJAUAN YURIDIS MEMPRODUKSI, MENGEDARKAN, ATAU
MEMPERJUAL BELIKAN PERALATAN DAN PEMANFAATAN TENAGA
LISTRIK TIDAK SESUAI STANDART NASIONAL**

ABSTRACT

**MUHAMMAD NAUVAL RICTY ACHTA, S.H.
203311042005**

Pasal 18 Peraturan Pemerintah Nomor 102 Ayat (1) tahun 2000 tentang Standar Nasional Indonesia yang menegaskan Pelaku usaha dilarang memproduksi dan atau mengedarkan barang dan atau jasa, yang tidak memenuhi atau tidak sesuai dengan standard nasional Indonesia yang telah diberlakukan secara wajib, Pasal 44 ayat (5) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2009 Tentang Ketenagalistrikan yang berbunyi : “Setiap peralatan dan pemanfaat tenaga listrik wajib memenuhi ketentuan standar nasional Indonesia”namun pada kenyatan masih banyak terdapat pelaku usaha yang menjual alat kelistrikan tidak SNI seperti pelaku yang menjual di bebera toko yang terdapat di Kota Medan selain itu juga banyak palaku usaha yang menjual secara Online seperti di Shopee dan Tokopedia.

Penelitian ini bertujuan Memperoleh informasi dan untuk menganalisis tentang pengaturan mengenai produksi, mengedarkan, dan memperjual belikan peralatan dan pemanfaatan tenaga listrik yang tidak sesuai dengan standart nasional. Untuk memperoleh informasi dan menganalisis hukuman yang diberikan kepada pelaku memproduksi, mengedarkan dan memperjual belikan peralatan dan pemanfaatan tenaga listrik yang tidak sesuai dengan standart. Untuk mengetahui dan menganalisis upaya yang dilakukan pemerintah dalam mengatasi produksi, mengedarkan, dan memperjual belikan peralatan tenaga listrik yang tidak sesuai dengan standart.

Penelitian dalam tesis ini bersifat Preskriptif analitis atau metode yang berfungsi untuk mendiskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang di teliti melalui data yang sudah terkumpul. Kemudian mengungkapkan peraturan-peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan teori hukum yang menjadi objek penelitian.

Pengaturan hukum mengenai produksi, mengedarkan, dan memperjualbelikan peralatan listrik terdapat dalam UU Nomor 30 Tahun 2009, Hukuman yang diberikan kepada pelaku memproduksi, mengedarkan dan memperjualbelikan peralatan listrik yang tidak sesuai dengan standart, pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan denda paling banyak Rp. 5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah), pemerintah belum melakukan upaya maksimal mengenai pencegahan dan penindakan pelaku penjualan alat tenagalistrik non SNI sehigga semakin hari semakin bertambah produk peralaantenaga listrik yang tidak sesuai dengan ketentuan Standar Nasional Indonesia (SNI).

Kata Kunci : Tinjauan Yuridis, Peratan Listrik non SNI

**TINJAUAN YURIDIS MEMPRODUKSI, MENGEDARKAN, ATAU
MEMPERJUAL BELIKAN PERALATAN DAN PEMANFAATAN TENAGA
LISTRIK TIDAK SESUAI STANDART NASIONAL
(Terjemahkan dalam Bahasa Inggris)**

ABSTRACT

MUHAMMAD NAUVAL RICTY ACHTA, S.H.

203311042005

Article 18 Government Regulation Number 102 Paragraph (1) of 2000 concerning Indonesian National Standards which emphasizes that business actors are prohibited from producing and or distributing goods and or services that do not meet or do not comply with Indonesian national standards which have been enforced compulsorily, Article 44 paragraph (5) Law of the Republic of Indonesia Number 30 of 2009 concerning Electricity which reads: "Every equipment and user of electricity must meet the provisions of the Indonesian national standard" but in reality there are still many business actors who sell non-SNI electrical equipment such as actors who sell in several shops located in the city of Medan besides that there are also many businesses that sell online such as at Shopee and Tokopedia.

This study aims to obtain information and to analyze regulations regarding the production, distribution and trading of equipment and the use of electricity that are not in accordance with national standards. To obtain information and analyze the penalties given to perpetrators of producing, distributing and trading equipment and using electricity that are not in accordance with standards. To find out and analyze the efforts made by the government in overcoming the production, distribution and trading of electrical power equipment that is not in accordance with standards.

The research in this thesis is analytical prescriptive or a method that functions to describe or give an overview of the object being studied through the data that has been collected. Then reveal the laws and regulations relating to legal theory which is the object of research.

Legal arrangements regarding the production, distribution and trading of electrical equipment are contained in Law Number 30 of 2009, Penalties given to perpetrators of producing, distributing and trading electrical equipment that do not comply with standards, imprisonment for a maximum of 5 (five) years and a maximum fine Rp. 5,000,000,000.00 (five billion rupiahs), the government has not made maximum efforts regarding the prevention and prosecution of perpetrators of selling non-SNI electrical equipment so that more and more electrical equipment products are being produced that do not comply with the provisions of the Indonesian National Standard (SNI).

Keywords: Juridical Review, non-SNI Electrical Appliances